

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang berdasarkan atas filsafat positivisme, dipergunakan guna meneliti atas populasi maupun sampel tertentu. Penghimpunan data alat penelitian, analisis yang menggunakan kuantitatif/statistik, serta bertujuan guna menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode kuantitatif adalah metode dengan mempergunakan data penelitian berbentuk angka-angka serta analisis mempergunakan statistik (Sugiyono, 2018:24).

Penelitian ini mempergunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih dari dua variabel guna meneliti hubungan variabel tersebut (Sugiyono, 2018:63). Penelitian digunakan untuk meneliti apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, dan laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap return saham.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna menguji arus kas operasi, arus kas investasi, ukuran perusahaan serta laba akuntansi yang disebut variabel independen terhadap return saham yang disebut variabel dependent. Data yang dibutuhkan atas penelitian ini yaitu laporan keuangan serta annual report perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

3.2 Penentuan Populasi & sampel

3.2.1 Penentuan Populasi

Populasi yakni daerah penyearanaan yang merupakan objek/subjek yang memiliki kualitas juga sifat khusus yang diputuskan bagi peneliti guna didalami dan lantas didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2018:136). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 perusahaan yang terdaftar dalam Perusahaan batu bara di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang menjadi populasi

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO
2	Alfa Energi Investama Tbk.	FIRE
3	Atlas Resources Tbk.	ARII
4	Bara Jaya Internasional Tbk.	ATPK
5	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
6	Bayan Resources Tbk.	BYAN
7	Berau Coal Energy Tbk.	BRAU
8	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	BRON
9	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	BOSS
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA
11	Bumi Resources Tbk.	BUMI
12	Darma Henwa Tbk.	DEWA
13	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID
14	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA
15	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
16	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
17	Harum Energy Tbk.	HRUM
18	Indo Setu Bara Resources Tbk.	CPDW
19	Indika Energy Tbk.	INDY
20	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
21	Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
22	Perdana Karya Perkasa Tbk.	PKPK
23	Permata Prima Sakti Tbk.	TKGA
24	Petrosea Tbk.	PTRO
25	Prima Andalan Mandiri Tbk.	MCOL

26	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
27	RMK Energy Tbk.	RMKE
28	Samindo Resources Tbk.	MYOH
29	TBS Energi Utama Tbk.	TOBA
30	Apexindo Pratama Duta Tbk.	APEX
31	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	BIPI
32	Elnusa Tbk.	ELSA
33	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG
34	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA
35	Ginting Jaya Energi Tbk.	WOWS
36	Medco Energi International Tbk.	MEDC
37	Radiant Utama Interinsco Tbk.	RUIS
38	Ratu Prabu Energi Tbk.	ARTI
39	Super Energy Tbk.	SURE
40	Ulima Nitra Tbk.	UNIQ
41	Citatah Tbk.	CTTH
42	Mitra Investindo Tbk.	MITI
43	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	ADMR
44	Aneka Tambang Tbk	ANTM
45	Archi Indonesia Tbk.	ARCI
46	Cakra Mineral Tbk.	CKRA
47	Central Omega Resources Tbk.	DKFT
48	Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA
49	Ifishdeco Tbk.	IFSH
50	J Resources Asia Pasifik Tbk.	PSAB
51	Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC
52	Pam Mineral Tbk.	NICL
53	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
54	Timah Tbk	TINS
55	Vale Indonesia Tbk.	INCO
56	Alter Abadi Tbk.	ALDI
57	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	AKKU

Sumber : sahamidx.com

3.2.2 Penentuan Sampel

Sampel yaitu bagain mengenai total seta sifat yang dipunyai oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2018:137). Dalam penelitian ini menetapkan sampel mempergunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono (2013:85) *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk mentukan sampel berdasarkan pertimbangan yang ada.

Sampel penelitian ini yaitu Perusahaan batu bara yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dipih menjadi sempel harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
- b) Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempunyai data annual report lengkap selama periode 2019-2020
- c) Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian selama periode 2019-2020

Table 3.2 Kriteria Sampel

Kriteria sampel	Jumlah
Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	57
Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempunyai data annual report lengkap selama periode 2019-2022	(26)
Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian laba selama periode 2019-2022	(20)
Jumlah Perusahaan	11
Periode pengamatan	4
Sampel Penelitian	44

Penentuan sampel diputuskan mempergunakan cara Teknik *Purposive Sampling* atau melalui pertimbangan tertentu, pada Perusahaan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kriteria diatas sehingga didapatkan perusahaan yang memiliki kriteria tersebut dan berjumlah 11 perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 tercantum dalam Tabel 3.3. sebagai berikut:

Table 3.3 Daftar Perusahaan yang menjadi sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO
2	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
3	Bukit Asam Tbk.	PTBA
4	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
5	Harum Energy Tbk.	HRUM
6	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
7	Samindo Resources Tbk.	MYOH
8	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	BIPI
9	Aneka Tambang Tbk	ANTM
10	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
11	Vale Indonesia Tbk.	INCO

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

3.3.1 definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian ialah suatu karakter ataupun sifat ataupun penilaian atas orang, obyek atau aktivitas yang memiliki ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna diamati serta setelah itu menarik sebuah kesimpulan. .

3.3.2 Pengukuran Variabel

Untuk memahami penggunaan variable untuk dan untuk mempermudah memutuskan data apa saja yang diperlukan untuk memahami pengukurannya, oleh karena itu variabel yang dipergunakan dalam penelitian di intrepetasikan secara operasional dalam penjabaran sebagai berikut:

1. Variabel *indepemet* (X)

Variabel independent yaitu suatu variabel yang bisa memberikan pengaruh atau yang dapat membawa dampak perubahan atau menimbulkan varibel dependen . Variabel *independent* pads penelitian ini terdiri atas:

a) Arus kas operasi

Variabel independen (X1) yang digunakan pada penelitian ini adalah arus kas. Arus kas adalah laporan yang yang menunjukkan arus uang masuk dan arus uang keluar sepanjang periode tertentu, kas yang berasal dari aktivitas operasi.

$$\Delta AKO = (AKOt - AKOt-1) / TAt-1$$

Ket:

ΔAKO : perubahan arus kas operasional

$AKO t$: arus kas operasional periode tahun sekarang

$AKO t-1$: arus kas operasional periode tahun sebelumnya

$TAt-1$: Total asset periode tahun sebelumnya

b) Arus kas investasi

Variabel independen (X2) yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah arus kas investasi. Arus kas investasi adalah yaitu arus kas yang bersumber atas kegiatan perolehan dari investasi.

$$\Delta \text{AKI} = (\text{AKI } t - \text{AKI } t-1) / \text{TAt-1}$$

Ket:

ΔAKI : perubahan arus kas investasi

$\text{AKI } t$: arus kas investasi periode tahun sekarang

$\text{AKI } t-1$: arus kas investasi periode tahun sebelumnya

TAt-1 : Total asset periode tahun sebelumnya

c) Arus Kas Pendanaan

Variabel independen (X3) yang digunakan pada penelitian ini adalah arus kas investasi. Arus kas pendanaan yaitu arus kas yang bersumber dari kegiatan hutang dan modal perusahaan

$$\Delta \text{AKP} = (\text{AKP } t - \text{AKP } t-1) / \text{TAt-1}$$

Ket:

ΔAKP : perubahan arus kas pendanaan

$\text{AKP } t$: arus kas pendanaan periode tahun sekarang

$\text{AKP } t-1$: arus kas pendanaan periode tahun sebelumnya

TAt-1 : Total asset periode tahun sebelumnya

d) Ukuran Perusahaan

Variabel independen (X4) yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Menurut (Setiyono dan Amanah, 2016) Ukuran Perusahaan yakni variabel yang memberi deskripsi mengenai kecil besarnya suatu Perusahaan. ukuran Perusahaan bisa dilihat dari besaran total aset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset.}$$

e) Laba akuntansi

Variabel independen (X4) yang digunakan pada penelitian ini adalah Laba akuntansi ialah laba atau rugi bersih selama satu periode sesudah dikurangi beban pajak.

$$\Delta \text{ EAT} = (\text{ EAT } t - \text{ EAT } t-1) / \text{ TA } t-1$$

Ket:

$\Delta \text{ EAT}$: perubahan laba bersih

$\text{ EAT } t$: laba bersih tahun sekarang

$\text{ EAT } t-1$: laba bersih tahun sebelumnya

$\text{ TA } t-1$: total aset tahun sebelumnya

f) Return saham

Return yaitu hasil keuntungan yang didapat atas suatu investasi. Dalam penelitian ini return saham dilihat dari Capital gain (loss), yaitu merupakan keuntungan yang dilihat dari kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga

$$Rit = (Pit - Pit-1)/Pit-1$$

Ket:

Rit : Return saham

Pit : Harga saham tahun sekarang

Pit-1 : Harga saham tahun sebelumnya

Tabel 3.4 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Arus Kas Operasi	Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.	$\Delta AKO = (AKOt - AKOt-1) / TAt-1$	Rasio
Arus kas Investasi	Arus kas yang bersumber atas kegiatan perolehan dari investasi.	$\Delta AKI = (AKI t - AKI t-1) / TAt-1$	Rasio
Arus kas Pendanaan	Arus kas yang bersumber dari kegiatan hutang dan modal perusahaan.	$\Delta AKP = (AKP t - AKP t-1) / TAt-1$	
Ukuran Perusahaan	variabel yang memberi deskripsi mengenai kecil besarnya	Ln Total Aset.	Rasio

	suatu Perusahaan. ukuran Perusahaan bisa dilihat dari besaran total aset.		
Laba Akuntansi	laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.	$\Delta EAT = (EAT t - EAT t-1) / TA t-1$	Rasio
Return Saham	hasil keuntungan yang didapat atas suatu investasi	$Rit = (Pit - Pit-1)/Pit-1$	Rasio

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini mempergunakan jenis data berupa data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:24). Data kuantitatif yaitu data yang dipergunakan dalam penelitian berupa nilai ataupun angka. Data yang dipakai pada penelitian ini yakni laporan keuangan serta *Annual Report* Perusahaan batu bara tahun 2019-2022.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni data sekunder, ialah sumber data yang didapatkan lewat orang lain atau diperoleh dari dokumen dan sumber data tidak langsung dibagikan kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2018:456). Sumber data pada penelitian ini peroleh atas laporan keuangan serta Annual report Perusahaan batu bara tahun 2019-2022.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi, Yakni metode untuk pengumpulan data menggunakan cara melakukan pengamatan langsung laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan
2. Metode studi litelatur, Yakni menggunakan cara mempelajari dan membaca seta mempelajari litelatur berbentuk buku dan jurnal untuk memperoleh penjelasan pemahaman yang sesuai dengan judul penelitian.
3. Metode dokumentasi, ialah pengumpulan data yang didapat atas laporan keuangan dan annual report dari perusahaan batu bara mulai 2019-2022.

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan analisis data, akan dilakukan pengujian data terlebih dahulu dengan mempergunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berfungsi guna menentukan bahwa persamaan regersi yang didapat yaitu linier dan dapat dipakai (valid).

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna melakukan pengujian apakah pada model regresi variabel independent, variabel dependen kedua-duanya berkondisi berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161). Guna mengetahui kenormalan dalam data dalam penelitian tersebut dapat dilihat nomal *P-P Plot* dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila penyebaran data di area disekitaran sumbu diagonal dan mengikuti arah sumbu diagonal serta mengikuti arah garis sumbu diagonal lalu bisa diartikan bahwa model regresi yang digunakan dalam kondisi berdistribusi normal.
- b. Apabila penyebaran data menjauh dari sumbu diagonal atau tidak searah dengan sumbu diagonal, lalu bisa ditafsirkan bahwa model regresi yang dipergunakan dalam kondisi tidak berdistribusi normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah suatu kondisi adanya kolerasi yang baik antara variabel bebas lain dengan satu variabel. Guna menguji apakah model regresi yang dipergunakan mempunyai kolerasi antar variabel bebasa (independent) maka perlu dilakukan uji multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

Metode guna menunjukkan adanya multikolonieritas yaitu nilai nilai Tolerance atau variance Inflammatory Factor (VIF) Batas dari VIF adalah 0,10. terjadinya multikolineritas antara variabel bebas dengan variabel terikat jikalau $VIF < 10$ dan nilai Tolerance >0.10 .

3.5.1.3 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan guna menguji apakah pada model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). apabila terjalin korelasi, artinya diketahui terdapat permasalahan autokolerasi. Autokolerasi terjadi lantaran ada pengamatan yang berturutan sepanjang waktu berhubungan dengan sama lainnya. Permasalahan ini tampak lantaran residual

(kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. permasalahan ini kerap didapati pada data runtut waktu (time series) lantaran “gangguan” atas seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” atas individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya, Penelitian ini guna menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan mempergunakan uji *durbin waston*. Dalam uji autokorelasi menggunakan *durbin waston* sebagai berikut :

Table 3.5 Nilai Durbin-Waston

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicision	$dl < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicision	$4 - du \leq d < d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelas, positif atau negative	Tidak ditolak	$du \leq d < d \leq 4 - dl$

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pengujian guna mengetahui dalam model regresi memiliki ketidak samaan antar varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya .(Ghozali, 2018:137). Dikatakan homoskedastisitas jikalau varian residual pengamatan lain tetap serta terjalin heteroskedastisitas jikalau varian residual satu dengan pengamatan lain berbeda. Pada penelitian ini guna mengetahui apakah terjalin heteroskedastisitas ataupun tidak dengan mengamati *scatter plot* dengan dasar analisis :

- a. Apabila dalam *scatter plot* membentuk pola tertentu, yaitu terdapat titik – titik yang membuat pola tertentu dan teratur, maka dapat diartikan telah berlangsung heteroskedastisitas.

- b. Apabila dalam *scatter plot* membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik meluas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.2 Uji Analisis Linier Berganda

Regresi linier yakni analisis regresi yang berhubungan sebuah variabel terkait. Analisis regresi linier bertujuan guna mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:98) menjelaskan bahwa analisis regresi dipergunakan guna menguji kemampuan hubungan dua variabel atau lebih dan serta untuk melaksanakan perkiraan seberapa tinggi nilai variabel dependen jikalau nilai variabel independent termanipulasi (diubah-ubah).

Rumus matematis dari regresi berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Ket:

Y = Return Saham

α = koefisien Kostanta

β_{1-4} = koefisien regresi

X_1 = Arus kas Operasional

X_2 = Arus kas Investasi

X_3 = Arus Kas Pendanaa

X_4 = Ukuran Perusahaan

X_5 = Laba Akuntansi

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Pengujian hipotesis dengan Uji – t (Parsial)

Uji statistik t adalah uji guna memastikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menguraikan variasi independent dependen serta diperlukan guna melihat apakah variabel independen dengan variabel dependen diuji dengan tingkat signifikansi 0.05 memiliki pengaruh atau tidak (Ghozali, 2018:98). Dengan kriteria uji parsial t sebagai berikut:

- a. Apabila besaran probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak. Maknanya bahwa variabel independent tidak berpengaruh individual terhadap variabel dependen.
- b. Apabila besaran probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Maknanya berarti bahwa variabel independent berpengaruh individual terhadap variabel dependen.

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dipergunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menafsirkan variasi variabel independen. Nilai antara 0 serta 1 yakni nilai determinasi. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menafsirkan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen membagikan nyaris seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).